

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Financial distress*, Intensitas Persediaan dan Struktur Modal terhadap Agresivitas Pajak pada emiten *food & beverage* yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023. Pada penelitian ini digunakan *software Eviews* versi 13 untuk mendapatkan hasil uji yang dilakukan. Maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. *Financial distress* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Saat perusahaan mengalami tekanan keuangan, mereka lebih berhati-hati dalam pengelolaan pajak untuk menghindari risiko tambahan, seperti sanksi pajak. Penurunan laba akibat *financial distress* menyebabkan beban pajak menurun, sehingga perusahaan cenderung mengurangi agresivitas pajaknya demi menjaga stabilitas arus kas dan operasional.
2. Intensitas persediaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Peningkatan persediaan dapat menambah biaya penyimpanan, mengurangi laba kena pajak, atau meningkatkan penjualan dan laba, yang berujung pada beban pajak lebih besar. Namun, karena pengaruhnya tidak signifikan, peningkatan persediaan tidak secara langsung memengaruhi agresivitas pajak perusahaan.
3. Struktur modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Tingginya utang meningkatkan beban bunga yang

dapat mengurangi laba kena pajak, mendorong agresivitas pajak. Namun, pada emiten *food & beverage* struktur modal yang stabil membuat beban bunga tidak berdampak besar pada agresivitas pajak. Meskipun utang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi kewajiban pajak, hasil penelitian menunjukkan pengaruhnya tidak signifikan.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Tidak semua laporan keuangan tahunan tersedia di *website* Bursa Efek Indonesia sehingga mengharuskan penulis untuk mencari di *website* perusahaan terkait.
2. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang belum bisa sepenuhnya menjelaskan faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa saran untuk memperbaiki hasil penelitian diantaranya yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan objek penelitian ke sektor industri lain, seperti manufaktur, jasa atau sektor teknologi. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah hasil yang diperoleh berlaku secara umum pada sektor lain dengan karakteristik bisnis yang berbeda.

2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, *corporate governance*, dan lainnya yang dapat memengaruhi agresivitas pajak. Penambahan variabel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor – faktor yang memengaruhi agresivitas pajak.

